

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA KETERAMPILAN MENYIMAK

**Euis Intan Massitoh**

Universitas Majalengka

email: euisintan69@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Pendidikan berbahasa tidak terlepas dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Rendahnya keterampilan menyimak menjadi hambatan masuknya informasi kepada siswa dan akan berdampak langsung kepada keterampilan lainnya karena keterampilan menyimak mempunyai tahapan lebih tinggi yang mampu menginformasikan lagi pemahamannya melalui berbicara maupun tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan sebuah hambatan atau factor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyimak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh data secara sistematis, factual dan akurat. Data diperoleh dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak terdapat dari factor dalam dan luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak.*

**Kata Kunci :** menyimak, kesulitan menyimak, dan factor penghambat

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada henti dalam hidup, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan bangsa serta mencetak manusia yang cerdas dan terampil. Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam membentuk sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu : Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan yang lain.

Pada penelitian ini terdapat sebuah masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut berupa rendahnya keterampilan menyimak pada siswa dikelas, rendahnya keterampilan menyimak di Sekolah Dasar sangatlah berpengaruh dan berdampak langsung kepada keterampilan lainnya karena keterampilan menyimak pada tahapan lebih tinggi mampu menginformasikan lagi pemahamannya melalui berbicara maupun tertulis. Faktor yang

mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak dapat terjadi karena adanya faktor fisik, sikap, psikologis, jenis kelamin, faktor lingkungan. Faktor- faktor tersebut yang akan memberikan dampak untuk menentukan keberhasilan kegiatan menyimak. Faktor menyimak juga terjadi dari siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Rendahnya keterampilan menyimak menyebabkan anak kurang memahami ujaran yang didengarkan.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Beberapa tahap penelitian, peneliti menentukan subyek penelitian sebelum melakukan observasi dan wawancara. Data penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang benar dari sumber yang terpercaya dengan melakukan komunikasi langsung melalui tatap muka, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mengambil beberapa arsip dokumen untuk memenuhi kevalidan yang tidak ada dalam wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada henti dalam hidup, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan bangsa serta mencetak manusia yang cerdas dan terampil

Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan atau memahami makna secara lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman tentang suatu yang didengarkan baik berupa informasi isi/pesan sehingga diperoleh makna dari hal yang didengar tersebut. (Delia & Elvina, 2019:2). Sedangkan menurut Anisa Hartani & Irfai Fathurohman (2018) berpendapat bahwa menyimak merupakan suatu keahlian yang lebih mengarahkan kepada seseorang terhadap suatu cara dengan menerapkan konsentrasi penuh terhadap suatu objek yang mereka dengar melalui Bahasa lisan.

Keterampilan menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dengan keahlian yang lebih mengarahkan kepada tingkatan konsentrasi penuh terhadap suatu objek yang mereka dengar melalui bahasa lisan.

Masalah yang dialami oleh subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengalami kesulitan menyimak karena beberapa factor sehingga berdampak kepada rendahnya keterampilan menyimak. Factor yang menjadi rendahnya keterampilan menyimak adalah factor dalam dan luar. Factor dalam adalah factor yang bterjadi pada diri siswa itu sendiri seperti :

Faktor dalam

- 1) Factor psikologis
  - a) Prasangka dan kurangnya simpati terhadap pembicara
  - b) Keegoisan dan kewajiban terhadap minat pribadi serta masalah pribadi.
  - c) Kepicikan atau kurang luasnya pandangan.
  - d) Kebosanan atau tidak ada perhatian pada subyek.

- 2) Factor fisik

Kondisi fisik seseorang menyimak merupakan faktor yang penting untuk keberhasilan menyimak, penyimak sering kurang efektif disebabkan beberapa faktor :

- a) Sangat Lelah
- b) Ukuran gizi rendah

- c) Ruangan terlalu panas, lembab atau terlalu dingin
  - d) Suara bising dari jalan atau sekolah
  - e) Seseorang dalam keadaan bingung
  - f) Berada dalam keadaan tergesa-gesa
- 3) Factor sikap
- a) Pokok-pokok pembicaraan yang kita setuju cenderung akan kita simak secara seksama dan penuh perhatian.
  - b) Pembicara harus memilih topik yang disenangi oleh para penyimak.
  - c) Pembicara harus memahami sikap penyimak karena merupakan modal penting bagi pembicara untuk menarik minat atau perhatian penyimak.
  - d) Penampilan pembicara yang mengasikkan dan mengagumkan sehingga membentuk sikap positif para siswa.
- 4) Factor jenis kelamin
- Pria :
- a) Objektif
  - b) Aktif
  - c) Analisis
  - d) Rasional
- Wanita :
- a) Subyektif
  - b) Pasif
  - c) Sensitif
  - d) Mudah terpengaruh

#### Faktor luar Lingkungan Fisik dan Sosial

Pengalaman : Penguasaan kosa kata juga mempengaruhi kualitas menyimak. Bahasa yang dipancarkan dari kosa kata bahasa asing cenderung mengurangi perhatian menyimak. Penyimak tidak mendengar ide-ide yang berada diluar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.

#### **KESIMPULAN**

Rendahnya keterampilan menyimak berdampak negatif kepada pemahaman siswa dan prestasi siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak disebabkan oleh faktor diri dalam siswa seperti sikap, psikologis dan luar sekolah seperti lingkungan sosial. Rendahnya keterampilan menyimak menghambat kepada keterampilan yang lainnya. Motivasi dan peran guru sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan menyimak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Defdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Depdiknas.
- Juangsih, Juju. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak dan pengajarannya. Wahana didaktika. Vol.15. No.2
- Hartani, Anisa & Fathurohman Irfai. (2018). Peningkatan kualitas pembelajaran menyimak cerpen melalui metode picture and picture berbantuan media CD cerita pada siswa. Jurnal Kredo. Vol.2. No.1

